

## Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Teaching* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Tato Octavianto<sup>1</sup>, Rudy Sumiharsono<sup>2</sup>, Eges Triwahyuni<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia; tato@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia; rudysumiharsono@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia; eges.triwahyuni@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Team Teaching Learning Methods;  
Learning Motivation;  
Learning Outcomes

---

#### *Article history:*

Received 2023-06-02

Revised 2023-07-23

Accepted 2023-08-16

---

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of team teaching learning methods on learning motivation, to determine the influence of team teaching learning methods on learning outcomes, and to determine the influence of team teaching learning methods on learning motivation and learning outcomes together. This study uses a causal experimental design method, to determine the effect of the team teaching learning method on learning motivation and learning outcomes of class VII D Even Semester 2022-2023 Academic Year. The population of this study were students of class VII D, totaling 28 students. Samples were taken using the research population because the population was less than 100. Data were collected using interviews, questionnaires and documentation. The data obtained is then tabulated and the percentage calculated. Then testing the hypothesis was processed with SPSS 25. The results of the first T test showed that it was known that the value of the tcount of the learning motivation variable was 0.120. Because the value of tcount < ttable 2.05954. then it can be concluded that H0 or the first hypothesis is accepted. This means that there is no effect of the team teaching learning method on student motivation. The second T test shows that the significance value (Sig.) of the learning outcomes variable is 0.004. Because the value of Sig. 0.004 < probability 0.05, it can be concluded that H0 or the second hypothesis is rejected. This means that there is an influence of the team teaching learning method on student learning outcomes.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

#### **Corresponding Author:**

Tato Octavianto

Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia; tato@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran terbiasa menggunakan metode konvensional, siswa kurang terlihat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengar dan menerima penjelasan dari guru tanpa diberi kesempatan untuk

mengutarakan pendapatnya secara lebih luas dan terbuka. Kondisi tersebut itu tidak memberdayakan para siswa untuk mau dan mampu berbuat untuk memperkaya belajarnya (*learning to do*) dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya, sehingga tidak akan bisa membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitarnya (*learning to know*). Lebih jauh lagi mereka tidak memiliki kesempatan untuk membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya (*learning to be*), maupun kemampuan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang beragam (*learning to live together*) di masyarakat.

Guru dituntut untuk cermat dalam memilih dan menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kita mengetahui beberapa metode pembelajaran. Semua metode tersebut dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan (Wahrudin & Mukhibat, 2017). Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa sekolah menengah pertama. IPS mempunyai peranan yang penting bagi siswa dalam memposisikan dirinya dalam berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Dengan kata lain IPS mendorong kepekaan siswa terhadap hidup dan kehidupan sosial (Hidayati, 2019).

Perubahan dalam hal peningkatan pengetahuan tentang psikologi anak-anak menyebabkan konsepsi tentang mengajar berubah dari pusat pada guru (*teacher centered*) dalam konsep lama beralih terpusat pada siswa (*student centre*). Terkait dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan, dewasa ini mulai banyak dibicarakan alternatif pemecahannya. Salah satunya adalah topik yang menarik untuk dibahas adalah mengenai *team teaching* yang muncul sebagai bentuk alternatif pemecahan guna mengatasi kurang efektifnya pembelajaran.

*Team teaching* dapat menjadi alternatif untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, sebagaimana tuntutan yang terdapat dalam PP no 74 tahun 2008 Bab IV pasal 52 ayat 2 tentang Beban Kerja guru, terutama bagi sekolah yang memiliki rasio jumlah guru dengan siswa yang tidak seimbang. *Team teaching* adalah pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari satu guru, dimana satu sama lain saling melengkapi untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga akan lebih mudah untuk melakukan pembelajaran pada siswa dan suasana kelas akan lebih terkontrol karena setiap melaksanakan tugasnya masing-masing. Jika salah satu guru melakukan kesalahan dalam menyampaikan materi atau ada sesuatu yang kurang dalam menjelaskan materi maka guru yang lain dapat membenarkan kesalahan dan menambah kekurangan.

Pemilihan metode pengajaran juga mempengaruhi media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran pada saat ini, dan juga mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, terpercaya, memudahkan penafsiran dan mendapatkan informasi.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal eksperimental desain. Penentuan daerah penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling area*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Populasi sasaran adalah siswa kelas VII. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik populasi riset. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D yang berjumlah 28 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket metode pembelajaran *team teaching*, angket motivasi belajar, dan instrumen tes kognitif. Angket metode pembelajaran *team teaching* dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap

motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII D SMP Bustanul Makmur Genteng. Pengisian angket motivasi belajar dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII D SMP Bustanul Makmur Genteng. Instrumen tes kognitif dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII D SMP Bustanul Makmur Genteng pada matapelajaran IPS.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan subjek penelitian. Hal ini untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen digunakan dalam penelitian. Uji coba yang dimaksud adalah uji coba terhadap instrumen untuk menguji validitas setiap butir pernyataan pada angket dan reliabilitas instrumen. Pelaksanaan uji coba diberikan kepada siswa kelas VII SMP Bustanul Makmur Genteng. Hasil uji coba dapat digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006).

Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi *Pearson* dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang dianalisis menggunakan SPSS 25. Dalam pengambilan kesimpulan uji validitas, menurut (Ghozali, 2018) sebuah item dikatakan valid apabila koefisien korelasi bernilai positif dengan signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Item tidak valid jika memiliki koefisien korelasi negatif atau memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji coba instrumen keterampilan komunikasi interpersonal siswa seluruh item dinyatakan valid.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus melakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat, diantaranya adalah uji normalitas. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji normalitasnya sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Begitu sebaliknya jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Setelah melakukan uji prasyarat yang hasilnya menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, maka siap untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dan uji F. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk persamaan regresi. Yaitu pembuktian hipotesis pertama dan kedua. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi berganda (*Multiple regression*). Persamaan linier berganda di formulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 ( X_1 ) + b_2 ( X_2 )$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar IPS

a = bilangan konstanta

$b_1 ( X_1 )$  = koefisien regresi Metode Pembelajaran *Team Teaching*

$b_2 ( X_2 )$  = koefisien regresi Motivasi Belajar

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama ( simultan ) dapat berpengaruh dengan terhadap variabel dependen ( hipotesis ketiga ). Pengujiannya yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pada alpha 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini bebantu dengan spss 25.0 *for windows*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul pada penelitian ini meliputi data uji coba instrumen penelitian, skor instrumen Metode Pembelajaran *Team Teaching*, skor instrumen motivasi belajar dan nilai tes hasil belajar kognitif. Data tersebut diperoleh dari hasil tes dan angket pada siswa kelas VII D SMP Bustanul

Makmur Genteng semester genap tahun 2022-2023. Berikut ini akan dijelaskan masing – masing data tersebut.

### Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program spss 21.0 for windows Harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal yang diujikan valid (Arikunto, 2013)  $r_{tabel}$  untuk responden 28 orang sebesar 0,374.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk instrumen angket X, Y1, dan Y2 dianalisa dengan menggunakan program spss 21.0 Dengan hasil sebagai berikut. Uji Reliabilitas X, sebagai berikut.

**Tabel 1.** Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Team Teaching*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	10

Berdasarkan hasil analisa tabel diatas bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,819 hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket X reliabilitasnya tinggi.

### Reliability Statistics

**Tabel 2.** Hasil Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	14

Berdasarkan hasil analisa tabel di atas bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,748 hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket Y1 reliabilitasnya tinggi.

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas Instrumen Angket Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.585	13

Berdasarkan hasil analisa tabel diatas bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,585 hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket Y2 ( instrumen hasil belajar ) memiliki reliabilitasnya cukup. Uji reliabilitas dari hasil SPSS diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,819, 0,748, dan 0,585. Adapun kriteria reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.** Kriteria Realibilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Tujuan dari hipotesis yang merupakan akhir pengujian data adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Metode Pembelajaran *Team Teaching*) terhadap variabel dependen (hasil belajar IPS) dengan tingkat keyakinan sebesar 81% atau tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengujian ini akan membuktikan dugaan / hipotesis yang telah diajukan sebelumnya

Sebelum melakukan uji hipotesis, harus melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dibutuhkan untuk menentukan uji hipotesis dalam penelitian kuantitatif. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah kolmogorov-Smirnov (KS). Dari hasil gambar diatas menunjukkan bahwa hasil data berdistribusi normal (penyebaran menyeluruh) berarti asumsi normalitas terpenuhi sehingga teknik analisis regresi dapat digunakan.

**Tabel 5.** One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Team Teaching	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		28	28	28
Normal	Mean	44.6429	72.1071	6.5000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	6.26699	7.52940	2.23607
Most	Extreme			
Differences	Absolute	.121	.135	.177
	Positive	.062	.064	.118
	Negative	-.121	-.135	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.643	.714	.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803	.688	.342

Berdasarkan hasil output normalitas data dengan menggunakan SPSS 25.0 pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan Asymp.Sig. (2-tailed) 0,342 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ . Asumsi normalitas terpenuhi sehingga teknik analisis regresi dapat digunakan.

Setelah uji prasyarat dilakukan dan instrumen berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t parsial dan Uji F. Hasil uji t parsial dan pengujian pengaruh masing – masing variabel terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Hasil Uji F Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,763	5,512		1,408	,171
	MotivasiBelajar	,012	,096	,028	,120	,905
	HasilBelajar	,609	,191	,742	3,180	,004

a. Dependent Variable: TeamTeaching

1) Uji t pertama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran team teaching terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS pada tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel motivasi belajar adalah sebesar 0.905. Karena nilai Sig.  $0.905 > \text{probabilitas } 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  atau hipotesis pertama diterima. Artinya tidak ada pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi siswa. Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,120. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} 2.05954$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  atau hipotesis pertama diterima. Artinya tidak ada pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Teaching* terhadap Motivasi Belajar pada kelas VII D SMP Bustanul Makmur Genteng Semester Genap tahun pelajaran 2022 / 2023.

2) Uji t kedua dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran team teaching terhadap hasil belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel hasil belajar adalah sebesar 0.004. Karena nilai Sig.  $0.004 < \text{probabilitas } 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  atau hipotesis kedua ditolak. Artinya ada pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel hasil belajar adalah sebesar 3,180. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} 2.05954$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  atau hipotesis kedua ditolak. Artinya ada pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Teaching* terhadap Hasil Belajar pada kelas VII D SMP Bustanul Makmur Genteng Semester Genap tahun pelajaran 2022 / 2023.

#### c. Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434,909	2	217,454	17,653	,000 <sup>b</sup>
	Residual	307,948	25	12,318		
	Total	742,857	27			

a. Dependent Variable: TeamTeaching

b. Predictors: (Constant), HasilBelajar, MotivasiBelajar

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0.000.. Karena nilai Sig.  $0.000 < \text{probabilitas } 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran team teaching terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersama- sama. Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  17,653. Karena  $F_{hitung} 17,653 > \text{dari } F_{tabel} 3,39$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran team teaching terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersama- sama. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VII D secara bersama-sama pada mata pelajaran IPS SMP Bustanul Makmur.

## Pembahasan

### Hipotesis Pertama

Pada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Team Teaching* terhadap motivasi belajar IPS siswa secara uji hipotesis didapatkan hasil yang tidak signifikan mempengaruhi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Mahmud (2022) dengan judul "Penerapan *Team Teaching* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 4 Pandeglang" menyebutkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil observasi keterlaksanaan *Team Teaching*, pada siklus I mencapai 90,48% dan 100% pada siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan besarnya rata-rata persentase dalam angket motivasi belajar siswa, yakni secara keseluruhan pada siklus I sebesar 74,41% dengan kategori sedang menjadi 87,28% dengan kategori tinggi pada siklus I.

Hasil ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suprpti, 2021) dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian Melalui Pelaksanaan *Team Teaching* pada Siswa Kelas X A APHP SMKN 1 Sengah Temila, Kab. Landak" menyebutkan bahwa Dari hasil observasi keterlaksanaan *Team Teaching*, pada siklus I mencapai 80,48% dan 90% pada siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan besarnya rata-rata persentase dalam angket motivasi belajar siswa, yakni secara keseluruhan pada siklus I sebesar 74,41% dengan kategori sedang menjadi 87,28% dengan kategori tinggi pada siklus II.

### Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi Hasil belajar adalah 0,019, artinya jika variabel Hasil Belajar Siswa (Y2) meningkat 1% dengan asumsi variabel Hasil Belajar Siswa (Y2) dan Konstanta (a) adalah 0 (Nol), maka hasil belajar IPS siswa meningkat sebesar 01,9 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Team Teaching* berkontribusi positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Teaching* terhadap Hasil Belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan (Harapah, 2019) dengan judul "Pengaruh Penerapan *Team Teaching* da Respon Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia" menyatakan bahwa penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa di MTs. Hidayatul Muhtadiin Semukut Kecamatan Pulau Merbau. Hasil penelitian juga dibuktikan bahwa respon siswa pada pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa di Mts Hidayatul Muhtadiin Semukut Kecamatan Pulau Merbau. Semakin tinggi Respon Siswa, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Mahlian pada tahun (2013) dengan judul "Penerapan Metode *Team Teaching* pada Materi Ikatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Tunas Bangsa Banda Aceh" menyatakan bahwa Data diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta tes di akhir pertemuan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga meningkat berturut-turut 66,07%, 76,79% dan 87,5%. Sedangkan kemampuan guru dalam pelaksanaan metode *Team Teaching* dikategorikan baik, dimana terjadi peningkatan dari 73,44% (pertemuan I), 81,25% (pertemuan II) dan 90,63% (pertemuan III). Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 62,5% menjadi 81,25% pada pertemuan kedua dan 93,75% pada pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Team Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa serta kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi ikatan kimia di SMA Negeri 9 Tunas Bangsa Banda Aceh. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *team teaching* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

### Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  17,653. Karena  $F_{hitung}$  17,653 > dari  $F_{tabel}$  3,39 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VII D secara bersama-sama pada mata pelajaran IPS SMP Bustanul Makmur. Hasil uji hipotesis ketiga sekaligus merupakan temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya interaksi dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dijelaskan dalam penggunaan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas VII D SMP Bustanul Makmur Genteng Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII D pada matapelajaran IPS di SMP Bustanul Makmur Genteng semester genap tahun pelajaran 2022/2023; b) Terdapat pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas VII D pada matapelajaran IPS di SMP Bustanul Makmur Genteng semester genap tahun pelajaran 2022/2023. c) Terdapat pengaruh metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar secara bersama-sama siswa kelas VII D pada matapelajaran IPS di SMP Bustanul Makmur Genteng semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa sebagai berikut: a) Bagi guru IPS, dalam proses pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran *team teaching* karena dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. b) Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

### REFERENSI

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian, 1st ed (2nd ed.)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Harapah, A. W. (2019). Optimalisasi Peran Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(1), 18–20.
- Hidayati, A. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPS Terpadu Berbasis Praktikum Model Problem Based Learning (PBL) Kelas VII SMP Islam Terpadu (SMPIT) Insan Permata Bojonegoro [TESIS]*. UNESA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suprapti, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/ 2018. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 463. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1717>
- Wahrudin, B., & Mukhibat, M. (2017). Pola Pembinaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 137–156. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1832>